Pertama, jenis usaha perdagangan atau distribusi, yaitu usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan memindahkan barang dari produsen ke konsumen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ke tempat yang memerlukan.

Kedua, jenis usaha produksi/industri, yaitu jenis usaha yang terutama bergerak dalam kegiatan proses pengubahan suatu barang menjadi barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah.

Ketiga, jenis usaha komersial, yaitu usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau menjual jasa sebagai kegiatan utamanya.

Untuk memulai usaha atau bergabung dengan usaha yang sedang berjalan, seseorang dapat memilih salah satu jenis usaha di atas. Setelah pilihan ditentukan, kemudian dapat dilanjutkan dengan memilih bentuk usaha atau organisasi bisnis yang sesuai.

JENIS AKAD DAN IMPLEMENTASI DALAM ORGANISASI BISNIS

Pilihan organisasi bisnis mempengaruhi risiko dan potensi keuntungan yang akan dihadapi, yang akhirnya akan berpengaruh pula pada nilai bisnis. Bagian ini akan membahas bentuk-bentuk organisasi bisnis modern atau bentuk hukum usaha modern yang sebagian sudah diketahui secara umum, seperti usaha (kepemilikan) perseorangan, kemitraan, dan korporasi. Bentuk-bentuk ini apabila diperhatikan hampir serupa dalam banyak hal dengan bentuk organisasi bisnis yang berlandaskan yurisprudensi Islam (fikih) klasik, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, kombinasi keduanya atau variannya.

Korporasi merupakan sebuah wujud dari inovasi modern. Pandangan ulama mengenai legalitas bentuk-bentuk korporasi ini akan disajikan secara singkat dari sudut pandang syari'ah. Pembahasan juga akan menyangkut perbandingan berbagai bentuk organisasi bisnis, di antaranya dalam hal:*

1. Eksposur atau risiko atas harta pribadi dari bisnis yang dijalankan, yaitu kewajiban yang terbatas dan tak terbatas;
2. Kemudahan dan biaya pendirian serta pemeliharaannya;
3. Estimasi kelangsungan hidup bisnis;
4. Eksposur pajak atas pendapatan bisnis;
5. Kemudahan relatif dalam memperoleh dan meningkatkan modal di pasar keuangan.

Setiap organisasi bisnis atau bentuk kepemilikan usaha memiliki seperangkat keuntungan dan kerugian yang unik. Kunci untuk memilihnya yang benar adalah dengan memahami karakteristik masing-masing dan mengetahui bagaimana bentuk usaha ini mempengaruhi, baik hal-hal bisnis maupun pribadi. Bentuk usaha yang terbaik adalah

* Muhamad, "Merumuskan Tujuan Perusahaan Islami", *Equilibrium Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. I. No. 2., Juli 2010, Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Islam STEI Yogyakarta.